

ABSTRAK

KESENJANGAN DIGITAL DI ANTARA PENGUSAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL

Fransiska Dina Christiani

Universitas Sanata Dharma

2018

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan kepemilikan infrastruktur, pemanfaatan internet, dan tingkat kecakapan teknologi di antara pengusaha mikro kecil menengah bidang kuliner dan bidang kerajinan di Kecamatan Kasihan Bantul.

Penelitian ini merupakan studi komparasi. Populasi penelitian ini adalah pengusaha mikro kecil menengah bidang kuliner dan kerajinan di Kecamatan Kasihan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 262 pengusaha. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling aksidental. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas digunakan pada variabel pemanfaatan internet dan tingkat kecakapan teknologi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak ada perbedaan kepemilikan infrastruktur di antara pengusaha mikro kecil menengah bidang kuliner dan bidang kerajinan di Kecamatan Kasihan; (2) ada perbedaan pemanfaatan internet untuk berwirausaha di antara pengusaha mikro kecil menengah bidang kuliner dan bidang kerajinan di Kecamatan Kasihan; dan (3) ada perbedaan tingkat kecakapan teknologi di antara pengusaha mikro kecil menengah bidang kuliner dan bidang kerajinan di Kecamatan Kasihan.

Kata kunci: kesenjangan digital, kepemilikan infrastruktur, pemanfaatan internet, tingkat kecakapan teknologi

ABSTRACT

DIGITAL DIVIDE AMONG MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES IN KASIHAN BANTUL DISTRICT

Fransiska Dina Christiani

Sanata Dharma University

2018

This research is aimed to examine and analyze the differences in infrastructure ownership, internet utilization, and technological proficiency level among micro small and medium enterprises in culinary and handicraft fields in Kasihan, Bantul District.

This research is a comparative study. The population of this research is micro small and medium enterprises of culinary and handicraft field in Kasihan District. The number of samples in this study are 262 entrepreneurs. Sampling process is done by using accidental sampling technique. Data were collected by questionnaire. Validity and reliability tests are used on Internet utilization variables and technological proficiency level. Data analysis was performed by using Independent Sample T-Test test.

The result of this research shows that: (1) there is no difference of infrastructure ownership among micro small and medium enterprises of culinary and handicraft field in Kasihan District; (2) there is a difference in the use of the internet for entrepreneurship among micro small and medium enterprises in culinary and handicraft fields in Kasihan District; and (3) there is a difference in the level of technological proficiency among micro small and medium enterprises in culinary and handicraft fields in Kasihan District.

Keywords: digital divide, infrastructure ownership, internet utilization, technological proficiency level